

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 yang mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menumbuhkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun tujuan pendidikan Nasional yang terumus dalam Garis-garis Besar Haluan Negara untuk Pelita IV ini (1983-1988) berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Dengan adanya pendidikan, maka potensi yang ada dalam diri seseorang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena jika pendidikan dilaksanakan dengan baik maka akan diperoleh hasil yang diinginkan. Dalam pendidikan terdapat adanya kurikulum. Kurikulum tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan yang ditentukan. Dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 37 ayat 1, pada pendidikan formal Sekolah Dasar disebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar wajib memuat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis oleh manusia yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia. Pembelajaran IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan

Dessy Agustiani, 2013

Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas V-B di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh rahasia yang tak habis-habisnya. Khusus untuk IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah (Samatowa, 2011:1). Dalam pelajaran IPA terdapat beberapa materi yang diajarkan di kelas V, salah satunya adalah sumber daya alam.

Sumber Daya Alam (SDA) adalah semua kekayaan yang terdapat di alam berupa benda mati maupun benda hidup yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Pada materi sumber daya alam terdapat sub materi, diantaranya sumber daya alam di sekitar kita dan kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi. Sumber Daya Alam yang ada di sekitar kita terdiri dari Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui dan Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang memiliki sifat dapat pulih kembali. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah hewan, tumbuhan, air, udara, dan zat hara. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang akan habis apabila digunakan secara terus menerus. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah minyak bumi, gas alam, batu bara, barang tambang mineral dan barang tambang non mineral. (Rositawaty dan Muharam, 2008:172)

Sedangkan kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi diantaranya pertanian, pembakaran hutan, penebangan hutan secara liar, permukiman, pembangunan jalan, dan penambangan. Semua itu merupakan contoh kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi. Jika hal tersebut tidak dapat ditanggulangi maka akan mengakibatkan banjir, longsor, dan sebagainya. Oleh karena itu, kita sebagai calon guru harus mengingatkan kepada siswa untuk dapat merawat lingkungan yang ada di sekitar kita dan mempergunakan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya dengan cara mengajak siswa berkeliling di halaman sekolah agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Namun

Dessy Agustiani, 2013

Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas V-B di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada materi sumber daya alam, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Mind Mapping atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. (Anton, 2008)

Mind Mapping merupakan gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana yang bertujuan untuk mempertajam daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Tujuan menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam adalah agar kemampuan siswa untuk memilah, mengingat, mencatat, memahami, berimajinasi, dan berkreasi dapat meningkat. Selain itu, *Mind Mapping* dapat meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Akan tetapi, pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 3 Cibodas hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, yaitu ceramah.

Pembelajaran yang terjadi saat ini di SDN 3 Cibodas adalah nilai yang diperoleh siswa di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 62, pembelajaran hanya bersifat satu arah yaitu dari guru ke siswa, dan siswa dalam mencatat materi pelajaran sama persis dengan apa yang ditulis oleh guru sehingga mereka kurang dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktik atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah. Dalam metode PTK terdapat 3 siklus yang digunakan dalam pembelajaran, setiap siklus berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dessy Agustiani, 2013

Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas V-B di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil fokus penelitian dengan judul “Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VB SD Negeri 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN 3 Cibodas?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN 3 Cibodas?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah digunakan *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas VB SDN 3 Cibodas?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apabila Materi Sumber Daya Alam Pada Pembelajaran IPA Kelas 5B SDN 3 Cibodas Dilaksanakan Dengan Menggunakan *Mind Mapping*, maka Hasil Belajar Siswa Dapat Meningkatkan”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN 3 Cibodas?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SDN 3 Cibodas?

Dessy Agustiani, 2013

Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas V-B di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah digunakan *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas VB SDN 3 Cibodas?

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, baik yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau pihak lainnya. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Untuk Siswa

- a. Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.
- b. Dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap suatu materi pelajaran.
- c. Untuk melatih kreatifitas siswa dalam mencatat materi pembelajaran.
- d. Dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik.
- e. Melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berimajinasi dalam bentuk warna dan simbol.

2. Untuk Guru

- a. Memperoleh gambaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan profesionalisme guru dalam mengajar.
- c. Memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Memperoleh informasi tentang kelebihan penggunaan *Mind Mapping* khususnya dalam pembelajaran IPA.

3. Untuk Sekolah

Dessy Agustiani, 2013

Penggunaan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas V-B di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menambah variasi pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 3 Cibodas.
- b. Menjadi sumbangan pemikiran serta pemer kaya yang dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan dalam penelitian berikutnya baik di sekolah itu maupun di sekolah lainnya.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada pembelajaran IPA.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, maka di bawah ini terdapat beberapa definisi operasional untuk memberikan penjelasan istilah sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan:

1. *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan teknik penulisan yang digunakan dalam proses pembelajaran. *Mind Mapping* merupakan cara kerja otak dalam menerima informasi berupa gambar, simbol, dan lain-lain sehingga dapat memadukan otak kiri dan otak kanan secara bersamaan. Penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif diperoleh dari hasil tes siswa dalam evaluasi dengan indikator yang mencakup C1 dan C2. Ranah afektif diperoleh pada saat siswa mengerjakan LKS. Ranah psikomotor diperoleh pada saat siswa membuat *Mind Mapping*.